

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sesuai dengan uraian analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu:

1. Nilai koefisien *Nagelkerke R²* yang diperoleh adalah 0.300 nilai koefisien tersebut menunjukkan bahwa likuiditas, *leverage*, profitabilitas, dan pertumbuhan perusahaan merupakan variabel yang dapat mempengaruhi kebijakan *financial distress* pada perusahaan sub sektor *property dan real estate* di Bursa Efek Indonesia sebesar 21.50% sedangkan sisanya sebesar 78,50% lagi dipengaruhi variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini
2. Likuiditas yang diukur dengan *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan *property dan real estate* di Bursa Efek Indonesia.
3. *Leverage* yang diukur dengan *debt to total assets ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan real estate dan property di Bursa Efek Indonesia.
4. Profitabilitas yang diukur dengan *return on assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan *property dan real estate* di Bursa Efek Indonesia
5. Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial distress* pada perusahaan property dan real estate di Bursa Efek Indonesia

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil yang diperoleh dalam penelitian ini masih memiliki sejumlah kelemahan yang mempengaruhi hasil penelitian yang diperoleh. Keterbatasan tersebut meliputi:

1. Jumlah atau ukuran sampel yang relatif masih relatif kecil sehingga ikut mempengaruhi ketepatan hasil penelitian yang diperoleh.
2. Terdapatnya sejumlah variabel yang memiliki data ekstrim sehingga mengakibatkan sejumlah variabel tidak bisa di normalkan dan mendorong peneliti menggunakan uji normalitas residual
3. Masih terdapatnya sejumlah variabel yang mempengaruhi kemungkinan terjadinya *financial distress* pada sebuah perusahaan seperti kepemilikan manajerial dan berbagai variabel lainnya yang belum digunakan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan dan keterbatasan penelitian maka diajukan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi:

1. Perusahaan diharapkan untuk dapat menjaga posisi likuiditas yang ideal dengan mengatur alokasi pemanfaatan dana lancar dengan baik. Idealnya posisi likuiditas perusahaan akan mendorong berkurangnya risiko perusahaan untuk mengalami *financial distress*.
2. Perusahaan diharapkan untuk terus meningkatkan kemampuan mereka dalam menghasilkan laba. Langkah tersebut dilakukan dengan perencanaan alokasi aset yang tepat sehingga dapat memberikan kontribusi positif pada laba bersih perusahaan. Dengan meningkatnya komposisi laba bersih akan mendorong berkurangnya risiko perusahaan untuk mengalami *financial distress*.

4. Bagi peneliti dimasa mendatang disarankan untuk mencoba menambah ukuran sampel dengan memperluas sektor usaha yang akan diteliti serta menambahkan sejumlah variabel baru yang belum digunakan dalam penelitian ini seperti seperti kepemilikan manajerial dan sebagai variabel lainnya yang belum digunakan dalam penelitian ini. Saran tersebut penting untuk meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil penelitian dimasa mendatang.